

# Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Nisrina Aisyah Firdaus,

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

# Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang semakin pesat membuat pelaku usaha bersaing dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkan berbagai upaya salah satunya adalah mendapatkan pendanaan. Pihak eksternal akan melihat laporan keuangan perusahaan sebagai pertimbangan dalam memberikan modalnya. Laporan keuangan harus berkualitas karena akan digunakan pihak yang bersangkutan untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola dana perusahaan. Meski laporan keuangan yang dibuat sudah berkualitas, namun masih saja pihak manajemen termotivasi dalam memaksimalkan keuntungannya sendiri dengan melakukan manajemen laba.

Fenomena terkait manajemen laba yang terjadi pada periode penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) melalui laporan Hasil Investigasi Berbasis Fakta yang terungkap oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY) tanggal 12 Maret 2019.

# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"><li>Lutfi M Baradja, Yuswar Zainul &amp; Vertari Sasmi, 2019</li><li>Galuh Artika Febriayanti, 2020</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Ceby Clara Jesika, 2022</li><li>Fatchan Achyani &amp; Susi Lestari, 2019</li></ul>
Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"><li>Syarif M Helmi, et al., 2023</li><li>Nurul Azizah A. &amp; Muhammad Khafid, 2022</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Janna Clarent, et al., 2021</li><li>Nimas Arum S &amp; Yeye Susilowati, 2021</li></ul>
<i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba	<ul style="list-style-type: none"><li>Anandha Sartika Putri, 2021</li><li>Hendi &amp; Erika, 2022</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Theresia Inggriani H. &amp; Paskah Ika Nugroho, 2020</li><li>Rizki Zulkarnain &amp; Nayang Helmayunita, 2021</li></ul>

Terdapat ketidakkonsistenan hasil dari ketiga variabel diatas, maka peneliti menambahkan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA & Muhammad Gowon, 2020. Sebagai pembaruan dari penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independen yaitu *good corporate governance*. Perbedaan selanjutnya, objek pada penelitian terdahulu memilih sektor perbankan, sedangkan penelitian ini memilih sektor barang dan konsumsi.

# Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

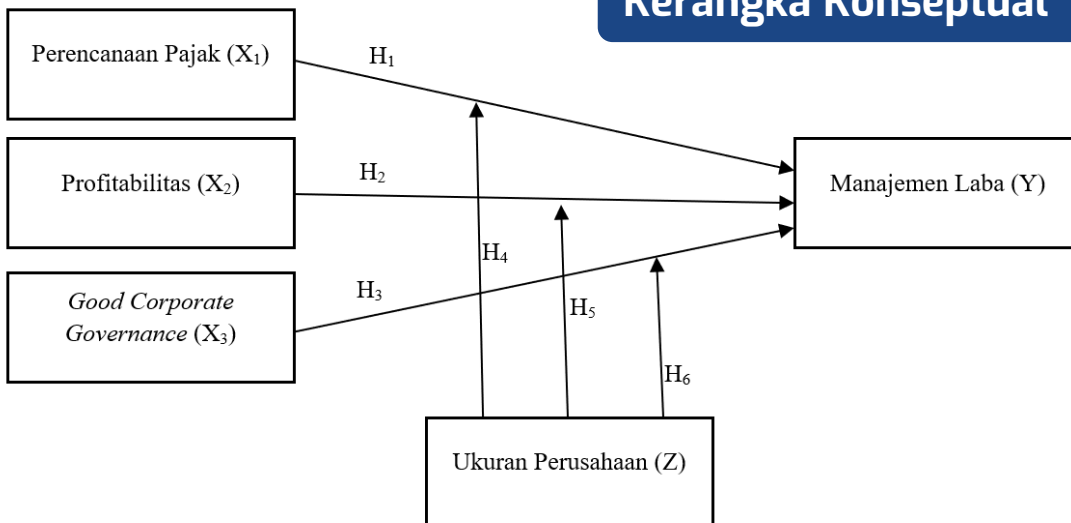
## Rumusan Masalah

Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
- H<sub>3</sub>: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap manajemen laba.
- H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak dengan manajemen laba.
- H<sub>5</sub>: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas dengan manajemen laba.
- H<sub>6</sub>: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba.

# Metode Penelitian

## Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Objek penelitian ini adalah sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2019-2022.

## Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan.

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan total populasi sebanyak 76 perusahaan.

## Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 40 perusahaan yang memenuhi kriteria dikali 4 tahun pengamatan yang menghasilkan total sebanyak 160 sampel.

## Kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian
2. Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dalam mata uang rupiah
3. Perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang memiliki laba positif selama periode penelitian

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Manajemen Laba (Y)	$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	Rasio
Perencanaan Pajak (X1)	$TRR_{it} = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
Good Corporate Governance (X3)	Kepemilikan Institutional = $\frac{Jumlah\ saham\ institusional}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Z)	$Firm\ Size = Ln(Total\ Assets)$	Rasio

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam olah data penelitian ini adalah *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service*) Versi 26 dengan analisis regresi linear berganda atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang meliputi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Koefisien Determinasi *R Square* ( $R^2$ ), dan Regresi Linear Berganda atau Uji MRA. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas (*One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*), uji multikolinearitas (uji nilai tolerance dan VIF), uji heteroskedastisitas (*scatter-plot*), serta uji autokorelasi (uji Durbin-Watson).

# Hasil

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik T (Parsial)**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.030	0.028		1.046	0.297
	Perencanaan Pajak (X1)	0.009	0.019	0.034	0.456	0.649
	Profitabilitas (X2)	-0.273	0.075	-0.279	-3.640	0.000
	GCG (X3)	-0.075	0.033	-0.175	-2.285	0.024

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

*Sumber: Data diolah oleh SPSS*

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis MRA**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.031	0.028		1.093	0.276
	Moderasi (Z X1)	0.000	0.001	0.040	0.532	0.595
	Moderasi (Z X2)	-0.009	0.003	-0.281	-3.678	0.000
	Moderasi (Z X3)	-0.003	0.001	-0.178	-2.333	0.021

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

*Sumber: Data diolah oleh SPSS*

# Hasil

Hasil dari penelitian antara lain:

1. Hasil **Hipotesis Pertama** yaitu Perencanaan Pajak **Tidak Berpengaruh** Terhadap Manajemen Laba
2. Hasil **Hipotesis Kedua** yaitu Profitabilitas **Berpengaruh** Terhadap Manajemen Laba
3. Hasil **Hipotesis Ketiga** yaitu *Good Corporate Governance* **Berpengaruh** Terhadap Manajemen Laba
4. Hasil **Hipotesis keempat** yaitu Ukuran Perusahaan **Tidak Memoderasi** Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba
5. Hasil **Hipotesis Kelima** yaitu Ukuran Perusahaan **Memoderasi** Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba
6. Hasil **Hipotesis Keenam** yaitu Ukuran Perusahaan **Memoderasi** *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba



# Pembahasan

## 1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Hasil menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Ini menunjukkan bahwa manajemen cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi mereka dalam upaya untuk memperoleh bonus atau insentif atas kinerja yang baik. Oleh karena itu, praktik manajemen laba seringkali dipengaruhi oleh kepentingan diri manajemen (*self interest*) daripada strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Ketika perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang rendah dalam periode tertentu, hal tersebut mungkin mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan meningkatkan pendapatan, yang bertujuan untuk menarik minat investor dan mempertahankan kepercayaan investor yang sudah ada [52]. Namun, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin banyak perhatian yang akan diberikan oleh publik. Akibatnya, perusahaan mungkin enggan untuk melakukan praktik manajemen laba karena hal tersebut dapat merusak reputasi dan kredibilitas mereka. Dengan demikian, praktik manajemen laba akan semakin rendah.

## 3. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba

Hasil menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional dianggap sebagai sarana pengawasan yang efektif, semakin besar kepemilikan institusional semakin kuat kontrol manajemen. Sehingga institusi yang memiliki kepemilikan saham yang besar juga cenderung melakukan pemantauan yang lebih aktif karena mereka memiliki kepentingan investasi yang besar di perusahaan tersebut, maka tingkat kendali yang dimiliki pun semakin besar. Dengan demikian, kemungkinan praktik manajemen laba akan menjadi lebih rendah karena adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan.

# Pembahasan

## 4. Ukuran Perusahaan Memoderasi Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Hasil menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak bertujuan untuk mengurangi dan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar, sementara manajemen laba adalah usaha untuk meningkatkan laba. Meskipun perusahaan besar memiliki total aset yang besar, namun hal tersebut tidak secara otomatis mendorong perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba melalui aktivitas riil karena besar atau kecilnya aset dan tinggi atau rendahnya perencanaan pajak tidak dapat menentukan aktivitas manajemen laba yang dilakukan manajer.

## 5. Ukuran Perusahaan Memoderasi Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Semakin tinggi profitabilitas, semakin efisien dan efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk mencapai tingkat profitabilitas tersebut. Dengan demikian, ketika profitabilitas meningkat pada perusahaan besar, maka praktik manajemen laba menjadi lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh komitmen perusahaan besar dalam menjaga reputasi dan menerapkan kontrol, transparansi, serta pengawasan yang lebih ketat, sehingga mengurangi insentif untuk melakukan manajemen laba.

## 6. Ukuran Perusahaan Memoderasi *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba

Hasil menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional memiliki peran aktif dalam memantau perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil serta lebih fokus pada laba di masa depan dengan menginvestasikan modal dalam jumlah yang banyak di perusahaan besar. Investor institusional juga memiliki peran dalam mengawasi kinerja manajer, dengan demikian mereka cenderung terlibat secara aktif dalam pengelolaan investasi mereka. Dampak dari kehadiran investor institusional ini dapat mengurangi praktik manajemen laba karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar peran kepemilikan institusional dalam mengawasi perusahaan, sehingga semakin rendah praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bagi perusahaan mampu mencegah dan mengurangi tindakan oportunistik serta selalu mengevaluasi segala kebijakan yang diambil untuk masa yang akan datang. Bagi investor, dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab manajemen laba pada suatu perusahaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa depan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

# Kesimpulan

1. Perencanaan Pajak Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Manajemen Laba
2. Profitabilitas Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba
3. *Good Corporate Governance* Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Laba
4. Ukuran Perusahaan Tidak Mampu Memoderasi Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba
5. Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba
6. Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba

# Referensi

- [1] C. Felicya and P. Sutrisno, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 22, no. 1, pp. 129–138, 2020, doi: 10.34208/jba.v22i1.678.
- [2] A. K. Umah and S. Sunarto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020," *J. Online Insa. Akuntan*, vol. 7, no. 1, p. 75, 2022, doi: 10.51211/joia.v7i1.1737.
- [3] D. Ambarita, A. Tri Utami, and I. Ibrohim, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *COMSERVA Indones. J. Community Serv. Dev.*, vol. 2, no. 12, pp. 2919–2928, 2023, doi: 10.59141/comserva.v2i12.698.
- [4] N. Sihombing, E. D. PA, and M. Gowon, "Pengaruh Tax Planning dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018," *J. Akunt. dan Keuang. Univ. Jambi*, vol. 5, no. 1, pp. 45–58, 2020.
- [5] E. M. Novi Catur Prasetyo, Riana, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba," *MODUS Univ. Atma Jaya Yogyakarta*, vol. 31, pp. 156–171, 2019, doi: 10.47467/reslaj.v4i6.1191.
- [6] F. Achyani and S. Lestari, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," *Ris. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 77–88, 2019, doi: 10.23917/reaksi.v4i1.8063.
- [7] W. R. Scott, *Financial Accounting Theory*. 2015. doi: 10.1201/b16379
- [8] M. Wareza, "Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana," CNBC Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>
- [9] F. N. Latief, A. Nurwanah, and M. Arif, "Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Pada PT. Pelindo SBU Pelayanan Kapal," *Cent. Econ. Students J.*, vol. 5, no. 2, pp. 139–147, 2022, doi: 10.56750/csej.v5i2.387.

